BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu media sosial yang populer di kalangan generasi muda adalah TikTok, yang menawarkan berbagai konten kreatif dan edukatif. Pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi inovasi yang menarik untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi keagamaan (Fauziyah , 2024).

TikTok memungkinkan penggunanya membuat dan membagikan video pendek berdurasi 15 hingga 60 detik. Fitur ini dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk menyampaikan materi PAI secara ringkas dan menarik. Konten seperti tata cara ibadah, kisah nabi, atau nilai-nilai akhlak dapat disajikan dalam format yang mudah dipahami dan sesuai dengan tren saat ini. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Fauziyah, 2024).

Selain itu, TikTok menawarkan fleksibilitas dalam pembelajaran. Siswa dapat mengakses konten edukatif kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kecepatan belajar mereka. Hal ini mendukung konsep pembelajaran mandiri dan menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa terhadap proses belajarnya. Penelitian menunjukkan bahwa fleksibilitas ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Shohib, 2024)

Namun, pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran PAI juga menghadapi tantangan. Salah satunya adalah memastikan bahwa konten yang disajikan sesuai dengan nilai-nilai Islam dan kurikulum yang berlaku. Pendidik perlu selektif dalam memilih atau membuat konten serta memastikan akurasi dan relevansinya dengan materi ajar. Penelitian menekankan pentingnya peran pendidik dalam memfilter dan menyajikan konten yang tepat (Thoriq, 2024)

Selain itu, keterampilan digital pendidik menjadi faktor kunci dalam memanfaatkan TikTok sebagai media pembelajaran. Pendidik dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi serta mampu memanfaatkan fitur-fitur TikTok secara efektif. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi pendidik menjadi penting untuk meningkatkan kompetensi ini. Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan teknologi pendidik berperan signifikan dalam efektivitas pembelajaran berbasis media sosial (Fauziyah, 2024)

Siswa juga perlu dibimbing untuk menggunakan TikTok secara bijak. Meskipun TikTok menawarkan banyak konten edukatif, terdapat juga konten yang kurang sesuai atau bahkan negatif. Oleh karena itu, literasi digital dan pengawasan dari pendidik serta orang tua menjadi penting untuk memastikan siswa memanfaatkan TikTok secara positif. Penelitian menekankan pentingnya literasi digital dalam penggunaan media sosial sebagai sumber belajar (Thoriq, 2024)

Pemanfaatan TikTok juga dapat meningkatkan kreativitas siswa. Dengan membuat konten edukatif, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi. Aktivitas ini tidak hanya memperdalam pemahaman materi tetapi juga mengasah keterampilan abad ke-21 yang esensial. Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam pembuatan konten dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa (Iffah, 2023)

Namun, infrastruktur teknologi yang memadai menjadi prasyarat untuk implementasi yang efektif. Akses internet yang stabil dan perangkat yang kompatibel diperlukan agar siswa dan pendidik dapat memanfaatkan TikTok secara optimal dalam pembelajaran. Keterbatasan infrastruktur dapat menjadi hambatan dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi (Shohib, 2024).

Kolaborasi antara pendidik, siswa, dan orang tua menjadi kunci sukses dalam memanfaatkan TikTok sebagai media pembelajaran PAI. Dukungan dan komunikasi yang baik antara semua pihak dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memastikan pemanfaatan TikTok secara positif dan produktif.

Penelitian menekankan pentingnya peran serta semua pihak dalam mendukung pembelajaran berbasis media sosial (Thoriq, 2024)

Dengan pendekatan yang tepat, TikTok memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran PAI yang inovatif di era digital. Pemanfaatan platform ini dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama bagi generasi muda. Penelitian menunjukkan bahwa inovasi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran (Iffah, 2023)

Diharapkan pendidik dapat lebih optimal dalam memanfaatkannya. Namun, dalam penerapannya, terdapat tantangan yang perlu dihadapi, sehingga perlu diuraikan solusi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan penggunaan TikTok dalam pembelajaran. Akhirnya, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pendidik mengenai strategi pemanfaatan TikTok secara efektif dalam pembelajaran PAI.

Dalam QS.An-Naml ayat 29 juga ditemukan ayat mengenai media yang dijadikan sebagai dasar penggunaan media yaitu : Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

قَالَتْ يٰٓاَيُّهَا الْمَلَؤُا اِنِّيْٓ اُلْقِيَ اِلَيَّ كِتٰبٌ كَرِيْمٌ

Artinya : *Dia (Balqis) berkata, "Wahai para pembesar, sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang penting*."

Ayat di atas mengisahkan peristiwa antara Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis, di mana Nabi Sulaiman memanfaatkan penggunaan surat sebagai sarana untuk mengirim pesan kepada Ratu Balqis. Peristiwa ini sesuai dengan tujuan penggunaan media dalam pembelajaran, yaitu sebagai alat untuk menyampaikan pesan demi mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMKN 2 Jombang bahwa Menurut pengamatan yang sebelumnya dilakukan oleh peneliti, konten media sosial seperti

youtube dan instagram sudah di gunakan sebagai salah satu media pembelajaran PAI sejak masa pandemi covid-19. Selain kedua media diatas, penggunaan konten media sosial lain seperti tiktok mulai digunakan pada tahun 2024. Konten islami yang disajikan dalam proses pembelajaran disiapkan sendiri oleh guru PAI dan penugasan pada peserta didik untuk kemudian dipelajari bersama. Oleh karena itu peneliti mencoba mengkaji lebih dalam pemanfaatan konten tiktok islami tersebut sebagai media pembelajaran PAI dengan judul penelitian "**Pemanfaatan Konten Tiktok Islami Sebagai Media Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMKN 2 Jombang**"

B. Identifikasi Masalah

Pada era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan siswa, termasuk platform TikTok yang sangat populer di kalangan pelajar. Di sisi lain, pembelajaran PAI masih banyak dilakukan dengan metode yang monoton dan kurang menarik, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa. Padahal, di TikTok banyak ditemukan konten Islami yang informatif, singkat, dan menarik secara visual, yang berpotensi dijadikan sebagai media pembelajaran alternatif. Namun, pemanfaatan konten TikTok Islami dalam pembelajaran PAI belum banyak diterapkan secara sistematis oleh guru, dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa juga belum banyak diteliti. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana konten TikTok Islami bisa dimanfaatkan secara efektif dalam pembelajaran PAI dan apakah hal tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMKN 2 Jombang.

C. Fokus Penelitian

1. Pemanfaatan konten TikTok Islami oleh guru SMKN 2 Jombang dalam proses pembelajaran PAI.
2. Bagaimana motivasi siswa dalam pembelajaran belajar PAI dengan pemanfaatan konten tiktok Islami di SMKN 2 Jombang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan konten TikTok Islami dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

2. Bagaimana motivasi siswa dalam pembelajaran belajar PAI dengan pemanfaatan konten tiktok Islami di SMKN 2 Jombang?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan cara pemanfaatan konten TikTok Islami sebagai media pembelajaran PAI.
2. Mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan memanfaatkan media konten tiktok Islami di SMKN 2 Jombang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengenai pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran PAI di SMKN 2 Jombang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teortis

   Dengan penelitian ini diharapkan supaya dapat menambah wawasan dan pengetahuan terutama mengenai Pemanfaatan Tiktok Konten Islami Sebagai Media Pembelajaran Islami Untuk Meningkatkan Belajar di SMKN 2 Jombang untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran media tiktok di SMKN 2 Jombang.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi peneliti dapat memperluas pengetahuan dalam rangka meningkatkan kualitas sebagai tenaga profesional dibidang pendidikan serta bermanfaat bagi peneliti sendiri yang nantinya akan menjadi seorang pendidik.
   b. Bagi siswa akan menambah efek positif sehingga bisa meningkatkan semangat siswa dalam belajar PAI.
   c. Bagi guru dan sekolah, Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk memanfaatkan media tiktok sebagai pembelajaran PAI.